

Karya Tulis Ilmiah

**PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP
PENGETAHUAN ANAK TENTANG KARIES GIGI
DI SD NEGERI 16 PALEMBANG**



Nur Baisa

Nim.PO.71.25.1.22.076

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAGIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mulut dan gigi merupakan bagian penting dari kesehatan secara menyeluruh. Namun, masih banyak masyarakat di Indonesia yang mengeluhkan masalah pada gigi dan mulut mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa perawatan gigi belum sepenuhnya menjadi perhatian utama. Salah satu masalah paling umum yang sering dialami adalah karies gigi, atau yang lebih dikenal dengan istilah gigi berlubang. Masalah ini tidak hanya menyerang orang dewasa, tapi juga anak-anak usia sekolah dasar yang rentan terhadap gangguan kesehatan gigi (Kartika, 2021).

Karies gigi terjadi ketika lapisan pelindung gigi seperti email dan dentin mengalami kerusakan akibat aktivitas bakteri. Bakteri dalam plak yang menempel pada gigi akan mengubah sisa makanan menjadi asam yang dapat merusak struktur gigi. Jika dibiarkan, proses ini bisa berlangsung lama dan menyebabkan kerusakan yang lebih parah. Air liur sebenarnya bisa membantu memperbaiki kerusakan ini, tapi prosesnya membutuhkan waktu yang lama—bahkan bisa berbulan-bulan atau lebih (Sari, 2023; Listrianah, 2018).

Hasil Riskesdas 2023 menunjukkan bahwa kondisi kesehatan gigi masyarakat Indonesia masih cukup buruk. Sekitar 57,6% penduduk mengalami masalah gigi dan mulut, namun hanya sebagian kecil yang mendapatkan perawatan medis. Di Sumatera Selatan, meskipun mayoritas masyarakat (96%) menyikat gigi setiap hari, hanya 1,4% yang menyikat gigi pada waktu yang tepat, yaitu setelah sarapan dan sebelum tidur malam (Riskesdas, 2018).

Faktor lingkungan, terutama keluarga, sangat berperan dalam membentuk kebiasaan anak untuk menjaga kesehatan gigi. Anak-anak cenderung meniru kebiasaan yang mereka lihat di rumah dan belajar dari apa yang disampaikan oleh orang tua maupun dari media yang mereka akses, seperti televisi, buku,

atau internet. Karena itu, penting untuk menanamkan kebiasaan menyikat gigi secara benar sejak dini sebagai rutinitas sehari-hari (Dianti dkk., 2019).

Salah satu media yang dianggap efektif untuk mengedukasi anak adalah video animasi. Media ini menggabungkan gambar, suara, dan gerakan sehingga mampu menarik perhatian dan lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Dibandingkan dengan media lainnya, video terbukti lebih mampu membantu anak mengingat informasi yang disampaikan (Kustandi, 2020).

Data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan bahwa prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia masih tinggi, yaitu 56,9%, dan di Sumatera Selatan sebesar 56,2%. Pada kelompok anak usia sekolah dasar, angka ini bahkan mencapai 60,2%. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 16 Palembang, dengan tujuan melihat pengaruh penggunaan media video animasi terhadap pengetahuan anak tentang karies gigi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran anak untuk menjaga kesehatan gigi sejak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan anak tentang karies gigi di SD Negeri 16 Palembang.

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana skor rata rata pengetahuan anak tentang karies gigi sebelum dan sesudah menggunakan video animasi
2. Apakah ada selisi skor rata-rata pengetahuan anak tentang karies gigi sebelum dan sebelum menggunakan video animasi
3. Apakah apa pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan anak tentang karies gigi

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan anak tentang karies gigi di SD Negeri 16 Palembang

4. Tujuan Khusus

- a. Diketahui skor rata rata pengetahuan anak tentang karies gigi sebelum dan sesudah menggunakan video animasi
- b. Diketahui ada selisi skor rata-rata pengetahuan anak tentang karies gigi sebelum dan sesudah menggunakan video animasi
- c. Diketahui Apakah apa pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan anak tentang karies gigi

D. Manfaat Peneliti

1. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang. Hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam merancang metode edukasi yang menggunakan media video animasi, khususnya untuk meningkatkan pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi.

2. Bagi Peneliti

Melalui pelaksanaan penelitian ini, peneliti memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkaya pemahaman peneliti mengenai pentingnya pendidikan kesehatan gigi sejak usia dini.

3. Bagi Siswa Sekolah Dasar

Penelitian ini memberikan manfaat dalam membantu siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Dengan demikian, anak-anak diharapkan menjadi lebih sadar akan perlunya menyikat gigi secara rutin dan melakukan pemeriksaan gigi secara berkala sebagai bagian dari kebiasaan hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, R. (2021). Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 12(3), 122–130
- Astuti, D. R., & Nugroho, Y. (2021). Pengembangan Media Animasi Pembelajaran Interaktif untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 145–158.
- Badaruddin, M. (2021). Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Multimedia*, 8(1), 55–62
- Cahya, R. A. (2020). Efektivitas Media Animasi terhadap Hasil Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 45–51.
- Darsini, N. (2019). *Teori Pengetahuan dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*. Surabaya: Pustaka Akademik.
- Deynilisa, F. (2015). Karies Gigi: Penyebab, Pencegahan, dan Penanganan. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi*, 7(1), 66–72.
- Dianti, R., dkk. (2019). Pola Perilaku Anak dalam Menjaga Kesehatan Gigi. *Jurnal Promkes*, 7(2), 140–148.
- Husni, M. (2021). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 13(2), 98–106.
- Indriyana, S. (2021). *Visualisasi Karies Gigi dalam Buku Ajar Anak*. Jakarta: EduDent Publisher.
- Kantone, A., Wowoe, L. M., & Gunawan, H. (2016). Efektivitas Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Kesehatan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 77–83.
- Kartika, S. (2021). Masalah Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(2), 112–118.
- Kustandi, C. (2020). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Listrianah, E., dkk. (2018). Plak Gigi dan Peran Bakteri dalam Karies. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi*, 5(3), 134–140.
- Ningsih, S., et al. (2020). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Anak tentang Kesehatan Gigi. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 8(2), 94–103.

- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfalah, I., et al. (2020). Efektivitas Video Animasi sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi pada Anak. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 11(1), 56–62.
- Nurita, N. (2018). Manfaat Media dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 34–39.
- Parianti, T. (2018). Karies Gigi dan Faktor Risiko pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kesehatan Gigi Anak*, 4(1), 21–30.
- Putri, N. A., dkk. (2018). Upaya Pencegahan Karies pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 10(1), 77–84.
- Rahmawati, D. (2020). Dampak Karies Gigi terhadap Kualitas Hidup Anak. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 6(1), 89–96.
- Raymond, N. (2023). *Visual Guide to Dental Caries*. MedDent Graphics Publishing.
- Riskesdas Nasional. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Sari, M. (2023). Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Anak. *Prima Journal of Oral and Dental Science*, 7(1), 45–54.
- Sari, W. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Anak. *Jurnal Promkes*, 6(2), 91–100.
- Solang, P. (2016). *Komunikasi Visual dalam Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widiyatmoko, D., dkk. (2022). Asam dan Proses Demineralisasi pada Karies Gigi Anak. *Jurnal Gigi dan Mulut*, 10(1), 68–74.
- Yuanta, R. (2020). Fleksibilitas Penggunaan Media Edukasi Digital dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 9(1), 50–59.
- Yuliani, D., dkk. (2019). Perbandingan Efektivitas Media Video Animasi dan Konvensional dalam Pendidikan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 83–92.
- Yunita, R. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, 7(2), 101–110.